

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mencari serta mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah diperoleh. Berikut adalah paparan metode yang digunakan penulis pada penelitian ini:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena bersinggungan langsung dengan realita sosial yang ada serta bertujuan untuk mengamati, dan memahami seseorang saat mereka berada di lingkungan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang kondisi sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, maupun masyarakat.⁵² Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini, berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian kualitatif menjadi metode yang tepat bagi penelitian ini. Dengan mendeskripsikan objek fenomena yang akan diteliti, memberikan kesimpulan variabel secara lengkap, dan menggali informasi lebih dalam terkait topik penelitian.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma fenomenologi. Adapun teori fenomenologi yang digunakan yaitu fenomenologi

⁵² Husaini Usman, Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 5.

Max Scheller .Fenomenologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang fenomena yang dibedakan dari sesuatu yang sudah menjadi, atau disiplin ilmu yang menjelaskan dan mengklasifikasikan fenomena, atau studi tentang fenomena. Dengan kata lain, fenomenologi membahas mengenai fenomena yang terjadi di lingkungan kita, dan bagaimana hal itu dapat terjadi.

Menurut Husserl ilmu yang akurat dan sah adalah ilmu yang merepresentasikan suatu sistem konsep pengetahuan dengan pola-pola hubungan yang akurat dan berjenjang, dimana setiap jenjang merupakan dasar bagi jenjang berikutnya. Husserl percaya bahwa untuk dapat menemukan dan memahami suatu fenomena seseorang harus melihat kembali fenomena tersebut sejujur dan semurni mungkin atau *look at the thing it self*.⁵³ Sedangkan menurut Max Scheler fenomenologi merupakan sikap pengamatan spiritual yang membuat orang dapat melihat dan mengalami sesuatu realitas dari fakta-fakta jenis khusus yang akan tetap tersembunyi tanpa sikap tersebut.⁵⁴ Menurunnya fenomenologi bertentangan dengan empirisme yang hanya membatasi pengalaman pada pengalaman inderawi (*sense-experience*). Scheler menggunakan metode fenomenologi untuk mendalami hakikat teori pengenalan, etika, keagamaan, nilai, serta filsafat kebudayaan. Pandangan Scheler mengenai fenomenologi digolongkan menjadi tiga poin, yaitu penghayatan (*erleben*) atau pengalaman intuitif yang menuju pada “yang

⁵³ Imalia Dewi A, “Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara ‘Kembali Ke Fenomena,’” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 9, No. 2 (2005), 77.

⁵⁴ David Lachterman, *Fenomenologi Dan Teori Kognisi* (Evanston: Northwestern University Press, 1973), 64.

diberikan”, kemudia perhatian kepada “apanya” (*washiet, whatness*, esensi), dan perhatian kepada hubungan antaresensi (*wesens-zusammenhang*).⁵⁵

B. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian dan menjadi sumber data utama. Data primer sering dikenal sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, penulis wajib melakukan pengumpulan data secara langsung. Cara yang bisa dilakukan oleh peneliti dalam mencari data primer yaitu melalui observasi, diskusi terfokus, wawancara, maupun melakukan penyebaran angket (quisitioner).⁵⁶

Adapun Sumber data primer yang digunakan untuk mengkaji penelitian ini yaitu tafsir al-Azhar dan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswi IAIN Kediri.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dari subjek penelitian atau bisa disebut dengan sumber data pendukung. Sumber data sekunder yang digunakan oleh penulis dalam

⁵⁵ Suryaning S Mashuri, Dll, *Memahami Fenomenologi, Etnografi, Studi Kasus, Dan Metode Kombinasi Dalam Jagat Metode Riset* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2023), 18.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Citra, 2006). 129.

penelitian ini yaitu berupa jurnal ilmiah, skripsi, tesis, maupun literatur lainnya yang memiliki relevansi dengan kajian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di media sosial, khususnya pada akun media sosial yang dimiliki oleh mahasiswi IAIN Kediri. Kemudian melalui akun tersebut peneliti akan menganalisa aktivitas mahasiswi IAIN Kediri melalui postingan yang mereka unggah di akun-akun media sosial.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nasution, metode adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya. Karena jenis penelitiannya adalah lapangan (field research) maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks untuk mengamati terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat dalam penelitiannya.⁵⁷ Dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh para mahasiswi IAIN Kediri melalui unggahan-unggahan mereka di media sosial.

⁵⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kediri: Antasari Press, 2011), 80.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses untuk mendapatkan data atau informasi untuk kepentingan penelitian dengan sesi tanya jawab, tatap muka antara pewawancara dengan narasumber yang relevan.⁵⁸ Selain itu, peneliti juga akan menggunakan metode wawancara dalam bentuk wawancara bebas dan terpimpin atau bisa di sebut juga interview terkontrol atau controlledinterview. Dalam interview ini peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang lengkap dan cermat sesuai dengan kebutuhan yang akan diambil. Tujuan peneliti menggunakan metode ini, yaitu untuk memperoleh keabsahan data secara terang, nyata, valid dan kongkrit mengenai alasan serta tujuan mahasiswi mengenai unggahan-unggahan yang ia upload di media sosialnya.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal dengan bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, dan sebagainya⁵⁹. Dokumentasi dapat diartikan sebagai sejumlah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bentuk dokumentasi dapat berupa tulisan maupun gambar. Agar dapat mendukung ke akuratan data yang diperoleh, maka dalam penelitian ini dilakukan dokumentasi pengumpulan data melalui bukti gambar.

⁵⁸ Fathor Rosyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori Dan Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015).

⁵⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. 231, 302.

Adapun alat yang digunakan berupa kamera atau *Handphone* serta alat perekam. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan proses selama mengumpulkan data yang dibutuhkan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam pencarian dan penyuntingan data yang didapatkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumen secara sistematis, serta mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori, mendeskripsikannya dalam satuan-satuan, mengintegrasikannya, mencocokkan pola, dan memilih mana yang penting dipelajari, kemudian menyimpulkan.⁶⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah metode penguraian data suatu objek dalam penelitian secara sistematis, guna untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang akan diteliti dan ditelaah, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan dari tahapan analisa tersebut. Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang mengumpulkan data faktual, kemudian data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan yang ada. Dalam analisis deskriptif, data sering ditampilkan dengan bentuk tabel biasa atau tabel frekuensi, grafik, diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran, ukuran konsentrasi data, ukuran distribusi data, koordinat, dan sebagainya⁶¹. Adapun dalam mengkaji implementasi tafsir al-Azhar pada media

⁶⁰ Umar Sidiq Moh. Muftachul C, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 103.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 245.

sosial mahasiswa IAIN Kediri, penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

- A. Reduksi data, yakni memilah data mana yang diperlukan dan mana yang tidak diperlukan dalam kajian ini.
- B. Penyajian data, yakni menampilkan data yang telah terkumpul.
- C. Verifikasi, yakni mengemukakan hasil kesimpulan setelah dilakukannya reduksi data dan penyajian data.